

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia. Proses ini mencakup berbagai pengembangan potensi yang dimiliki manusia, baik fisik, moral, akal, maupun runaiyah. Diantara dimensi tersebut pengembangan akal melalui penguasaan ilmu merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman (Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa, Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No.22/ 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional).

Pengertian dan fungsi pendidikan nasional tersebut menunjukkan bahwa, untuk menyiapkan peserta didik di masa yang akan datang agar kemampuannya berkembang, mutu dan martabatnya meningkat serta agar sesuai dengan pendidikan nasional, maka jalan yang di tempuh salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arah tujuan pendidikan nasional, pendidikan dewasa ini dituntut untuk menghasilkan lulusan yang bermutu., baik dari segi intelektual maupun dari segi keterampilan. Apabila sekolahan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kreatif, maka sekolah tersebut dapat dikatakan memiliki mutu pendidikan yang baik.

Sekolah juga harus memiliki manajemen pendidikan yang baik pula agar sekolah bisa berjalan dengan lancar dan menjadi sekolah yang memiliki mutu yang baik. Memiliki kualitas pendidik yang bermutu dan mengajarkan anak didik dengan baik, dan memiliki anak didik yang berakhlak dan beragama dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Maka sekolah harus memiliki manajemen yang baik dan teratur dalam pelaksanaannya.

Manajemen sering kali diartikan sebagai ilmu, karena manajemen di pandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang yang bekerja sama yang dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi kerja. Faustino Cordoso Gomes menyatakan pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia telah didasari oleh semua pihak karena Manajemen Sumber Daya manusia telah menjadi kebutuhan pokok perusahaan atau lembaga untuk mengelola dan mengatur jalannya sistem, agar lembaga atau perusahaan dapat berdiri secara lancar melalui Manajemen sumber Daya manusia. Seperti sistem Full day school juga harus mempunyai pengelolaan Manajemen yang sangat jitu agar berjalan dengan lancar dalam pengoprasiannya.

Sistem pembelajaran *full day school* merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah (sekolah sepanjang hari) dengan *integrated activity dan integrated curriculum* “artinya seluruh program dan aktivitas anak yang ada di sekolah ; mulai dari belajar, bermain, makan, dan beribadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan”. Sistem pembelajaran *full day school* pada hakikatnya tidak hanya upaya menambah waktu dan memperbanyak materi pelajaran saja. Namun lebih dari itu adalah untuk mengkondisikan anak agar memiliki pembiasaan hidup yang baik, untuk pengayaan atau pendalaman konsep-konsep materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh DikNas, memasukkan materi-materi ke-Islaman kedalam bidang studi dan sebagai bidang studi tersendiri yang harus dikuasai oleh anak-anak sebagai bekal hidup, dan untuk pembinaan kejiwaan,mental dan

moral anak. Maksudnya adalah memberikan keseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani agar terbentuk kepribadian yang utuh.

Full day school berasal dari bahasa inggris. *Full* artinya penuh, *day* artinya hari, sedangkan *school* artinya sekolah. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, melalui pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.

Sebagai pengelolaan manajemen *full day school* berbasis islam di MI Program Khusus Kartasura, memiliki manajemen *full day school* yang bagus dan kompleks dalam pelaksanaannya serta sistem *full dayschool* di SD tersebut sangat maju dibandingkan dengan SD lainnya.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengelolaan manajemen *full day school* berbasis islam memberikan pengaruh terhadap proses-proses pelaksanaan manajemen pengelolaan *full day school* meliputi aspek : pengelolaan, manajemen, pengembangan dan pelaksanaannya dengan judul peneliti :

“MANAJEMEN *FULLDAY SCHOOL* BERBASIS ISLAM DI MI MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KARTASURA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kepala sekolah dan guru tentang sistem manajemen *full day school* berbasis islam di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura ?

2. Bagaimana faktor kesiapan kepala sekolah dan guru tentang manajemen *full day school* berbasis islam di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura ?
3. Bagaimana hambatan dan solusinya tentang melaksanakan manajemen penggunaan sistem *full day school* berbasis islam?

C. Tujuan Penelitian

Adakah tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui persepsi kepala sekolah dan guru tentang sistem manajemen *full day school* berbasis islam di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura.
2. Untuk mengetahui faktor kesiapan kepala sekolah dan guru tentang manajemen *full day school* berbasis islam di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusinya dalam pelaksanaan manajemen penggunaan sistem *full day school* berbasis islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan pengembangan tentang manajemen pembelajaran program *full day school* berbasis islam.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi prodi

Dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan pembelajaran program *full day school* berbasis islam.

b. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan dan membantu meningkatkan kreatifitas dalam usaha pengelolaan pembelajaran program *full day school* berbasis islam yang jauh lebih baik.